

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang implementasi penggunaan media pembelajaran jarak jauh PAI melalui media video pembelajaran untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLB Sunan Muria, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran PAI untuk Anak tunarungu. Dalam kegiatan implementasi pembelajaran jarak jauh anak tunarungu menggunakan media melalui video pembelajaran, yakni langkah-langkah yang dilakukan *pertama* guru membuat video pembelajaran langsung atau mengambil dari *youtube* lalu diedit kembali. Dalam penyampaian video guru menggunakan gerak bibir dan gerak tubuh, *kedua* guru mengirim materi pembelajaran video melalui grup kelas *whatsapp* tetapi sebelum mengirim video guru memberikan awalan pembuka untuk berdoa terlebih dahulu dengan memberikan arahan dan nasehat melalui *chat group whatsapp*, *ketiga* setelah mengirim materi melalui video guru memberikan pertanyaan agar siswa bisa memberikan respon umpan balik dari materi yang sudah disampaikan dengan memberikan tugas kepada siswa. Dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui media video yang dilakukan hasilnya kurang memuaskan karena anak tunarungu ada yang aktif dan pasif, kurang memahami materi apa yang disampaikan oleh guru, dan terbatasnya indera pendengaran anak tunarungu.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh PAI melalui media video untuk anak tunarungu yaitu berdasarkan temuan hasil penelitian:
Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran:
 - a. Guru diberikan pelatihan khusus dalam penggunaan berbasis IT (ilmu teknologi).

- b. Pihak sekolah memberikan bantuan subsidi kuota internet.

Faktor penghambat dalam pembelajaran:

- a. Siswa tunarungu yang mengalami hambatan dalam pendengaran sehingga kesulitan dalam memahami materi.
- b. Guru yang bukan lulusan dari pendidikan khusus sehingga kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan materi dengan bahasa isyarat.
- c. Orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga berdampak pada anak menjadi tidak semangat dalam belajar karena kurang motivasi dari mereka.
- d. Sarana prasarana yang kurang mendukung yaitu Handphone (Hp) yang terkadang dibawa orang tua bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan hasil simpulan yang disajikan peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMPLB Sunan Muria
 Agar dalam kegiatan proses belajar mengajar pembelajaran jarak jauh berjalan sesuai yang diharapkan sebaiknya perlu adanya komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa agar saling berkerja sama dalam mengarahkan siswa saat belajar dirumah.
2. Bagi sekolah
 Diharapkan dapat mengevaluasi dari kekurangan saran dan prasarana sebagai dukungan dalam memperlancar proses kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMPLB Sunan Muria.
3. Bagi pendidik
 Setiap pendidik harus bisa memahami keterbatasan anak mengenai hambatan yang dialami sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa dapat saling berinteraksi dan terjalin

umpan balik dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

4. Orang tua

Orang tua disini memiliki peran penting dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada anak dengan memberikan dukungan yang optimal akan menjadi penyemangat siswa dalam belajar.

